**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan dasar perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan menyangkut beragam pengetahuan dan penerapannya di dalam hidup atau kehidupan. Pendidikan merupakan hak seluruh manusia, khususnya di Indonesia pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. IPA sebagai ilmu pasti, mengharuskan segala aktivitas yang terkait dengan pembelajarannya pada fakta atau alam sekitar sehingga relevansi antara teori sebelumnya dan faktanya menjadi titik perhatian pada pembelajaran. Alur pendidikan Indonesia telah di atur dalam kurikulum pendidikan, yang mengatur program-program pendidikan termasuk berbagai bidang studi yang diajarkan. Meskipun perubahan kurikulum telah berulang kali di lakukan namun bidang studi IPA selalu termuat dalam perubahan tersebut.

Sistem pendidikan di Indonesia sangat mengacu kepada sumber daya guru, sehingga segala aktivitas pembelajaran serta hasil yang di peroleh berpengaruh besar terhadap tinggi rendahnya tingkat prestasi yang diperoleh siswa, sehingga Negara mengatur kebijakan tentang posisi guru dalam sistem pendidikan Indonsia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada pasal 1 ayat (1) menjelaskan bahwa:

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Guru didalam melaksanakan tugasnya sebagai tenaga professional harus memiliki berbagai macam inovasi dalam memproses pembelajaran serta memperhatikan berbagai tujuan yang harus dicapai, agar tercipta pembelajaran yang efektif. Salah satu indikator pencapaian fungsi dan tujuan pendidikan di sekolah adalah melalui pengukuran hasil belajar siswa, yang merupakan tolok ukur untuk mengetahui kesuksesan pendidikan di sekolah. Proses pembelajaran sangat menentukan hasil yang diperoleh siswa, sehingga guru harus mengupayakan ketertarikan siswa dalam pembelajaran, meskipun siswa memiliki ketertarikan belajar yang berbeda, namun seorang guru yang inovatif diharapkan akan mampu mempelajari dan mendesain pembelajaran di dalam kelas.

Ilmu pengetahuan yang diajarkan didalam sekolah memiliki perbadaan dan karakter masing-masing, sehingga mempengaruhi minat siswa dalam mempelajarinya juga berbeda, ilmu pasti misalnya matematika dan IPA dalam penyajianya harus didesain menarik, karena ketika guru menjelaskan keduanya tanpa menggunakan media atau model pembelajaran yang menarik maka akan menyebabkan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Menurut Trianto (2010: 138) bahwa:

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan ilmu pengetahuan yang mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.

Memperhatikan tujuan yang terkandung dalam mata pelajaran IPA maka seyogyanya pembelajaran IPA dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa agar menjadi anggota masyarakat yang memiliki pengetahuan, pemahaman, kemampuan berfikir kritis dan analisis terhadap lingkungan. Selain itu pembelajaran harus dirancang sedemikian rupa agar menjadi kegiatan yang disenangi, menantang, dan bermakna bagi siswa. Namun pada kenyataannya kondisi di atas tidak sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 27-29 Juli 2015 terhadap aktifitas belajar mengajar siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba ditemukan kondisi pembelajaran IPA yang berpusat pada guru, sehingga siswa terlihat pasif dalam mengikuti pembelajaran (bertanya dan menjawab pertanyaan).

Rendahnya hasil pembelajaran IPA disebabkan oleh banyak faktor diantaranya: (1) guru kurang menggunakan model pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa dalam kelas; (2) proses interaksi sosialnya guru dan siswa tidak dapat terjalin secara sehat; dan (3) guru kurang melibatkan siswa dalam belajar kelompok. Sementara dari segi siswa terlihat bahwa selama proses pembelajaran IPA: (1) siswa kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan; (2) siswa cenderung merasa bosan dengan pembelajaran; dan (3) siswa cenderung bermain dalam proses pembelajaran dan tidak dilibatkan dalam belajar kelompok.

Permasalahan di atas memberikan dampak buruk bagi nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba tahun ajaran 2015/2016 masih di bawah nilai standar hasil belajar siswa mata pelajaran IPA yaitu 70. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA adalah 52% sedangkan nilai kriteria ketuntusan hasil belajar IPA yang diperoleh dari guru Kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba adalah dibawah nilai standar pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dari segi hasil adalah bila 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥ 70.

Berdasarkan pemaparan data di atas rendahnya hasil belajar siswa perlu dicarikan solusi pemecahannya. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* karena model tersebut memberi peluang kepada semua siswa untuk aktif dan bekerjasama, mulai dari penyajian pelajaran, memilih materi, mencari bahan terkait materi, pembahasan sampai pada kesimpulan dan evaluasi. *Group investigation* adalah salah satu bentuk/tipe model pembelajaran kooperatif yang didalamnya menekankan pada pembelajaran yang mengajak siswa belajar merencanakan pembelajaran, melaksanakannya dan mempresentasikan hasil yang diperoleh.

Menurut Winata (2015: 39) menjelaskan bahwa:

*Group Investigation* (GI) atau investigasi kelompok telah digunakan dalam berbagai bidang studi dan berbagai tingkat usia” pada dasarnya model ini dirancang untuk membimbing para siswa mendefinisikan masalah, mengeksplorasi berbagai cakrawala mengenai masalah itu, mengumpulkan data yang relevan, mengembangkannya dan mengetes hipotesis.

Peneliti menawarkan suatu tindakan alternatif untuk mengatasi masalah tersebut. Peneliti bersama guru akan melakukan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas dengan judul: Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba?

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* adalah:

* 1. Manfaat Teoretis

1. Bagi akademisi/lembaga pendidikan, sebagai bahan informasi yang sangat berharga dalam rangka perbaikan pengajaran di tingkat SD dan hasil pembelajaran yang indikasinya adalah semakin besarnya motivasi serta meningkatkan belajar belajar siswa pada pembelajaran IPA.
2. Bagi peneliti selanjutnya, memberi gambaran yang jelas tentang efektifitas pembelajaran ilmu pengetahuan alam dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*
   * 1. Manfaat Praktis
        1. Bagi siswa, mendapat pengalaman secara langsung dalam model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, serta dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan motivasi yang tinggi sehingga hasil belajarnya dapat meningkat.
        2. Bai guru, mendapat pengalaman dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran.
        3. Bagi peneliti, mendapat pengalaman nyata, serta dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam pembelajaran IPA jika menjadi guru di SD.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**

**Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation***

* 1. **Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Manusia adalah makhluk individual, berbeda satu sama lain. Karena sifatnya yang individual maka manusia yang satu membutuhkan manusia lainnya sehingga konsekuensi logisnya manusia harus menjadi makhluk sosial, makhluk yang berinteraksi dengan sesamanya. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang secara sadar dan sengaja menciptakan interaksi yang saling mengasihi antar sesama siswa.

Sanjaya (2006: 243) menyatakan bahwa:

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, suku/ras yang berbeda (heterogen) dan satu sama lain saling membantu.

Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan, jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok. Setiap individu akan saling membantu, mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

* 1. **Ciri-ciri Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut.

Riyanto (2012: 266) mengemukakan ciri-ciri model pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

(1) kelompok dibentuk dengan siswa kemampuan tinggi, sedang, dan rendah; (2) siswa dalam kelompok sehidup semati; (3) siswa melihat semua anggota mempunyai tujuan yang sama; 4) membagi tugas dan tanggung jawab bersama; (5) akan dievaluasi untuk bersama; (6) berbagi kepemimpinan dan keterampilan untuk bekerja bersama dan (7) diminta dipertanggungjawabkan individual materi yang ditangani.

Berdasarkan ciri-ciri kooperatif di atas dapat disimpulkan dengan bekelompok siswa mendapatkan kesempatan yang lebih luas untuk mempraktekkan sikap dan prilaku berpartisipasi pada situasi sosial yang bermakna bagi mereka.

* 1. **Tujuan Pembelajaran Kooperatif**

Tujuan pembelajaran kooperatif berbeda dengan kelompok tradisional yang menerapkan sistem kompetensi, di mana keberhasilan individu diorientasikan pada kegagalan orang lain. Isjoni (2013: 22) menjelaskan tiga konsep sentral yang menjadi tujuan pembelajaran kooperatif antara lain:

(1) Penghargaan kelompok, pembelajaran kooperatif menggunakan tujuan-tujuan kelompok untuk memperoleh penghargaan kelompok. Peghargaan kelompok diperoleh jika kelompok mencapai skor di atas kiteria yang ditentukan; (2) pertanggungjawaban individu. keberhasilan kelompok tergantung dari pembelajaran individu dari semua anggota kelompok. Pertanggungjawaban tersebut menitikberatkan pada aktivitas anggota kelompok yang saling membantu dalam belajar; dan (3) kesempatan yang sama untuk mencapai keberhasilan, pembelajaran kooperatif menggunakan metode scoring yang mencangkup nilai perkembangan berdasarkan peningkatan prestasi yang diperoleh siswa dari yang terdahulu.

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok startegi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif disusun dalam sebuah usaha untuk meningkatakan partisifasi siswa, memfasilitasi siswa dengan pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok.

* 1. **Pengertian Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation***

*Group investigation* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang didalamnya menekankan pada pembelajaran yang mengajak siswa belajar merencanakan pembelajaran, melaksanakannya dan mempresentasikan hasil yang diperoleh. Selain itu, model *group investigation* memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan prinsip pembelajaran demokratis.

Menurut Huda (2013: 123) mengemukakan bahwa:

Model *group investigation* lebih menekankan pada pilihan dan control siswa dari pada menerapkan teknik-teknik pengajaran di ruang kelas. Dalam model *group investigation*, siswa di beri control dan pilihan penuh untuk merencanakan apa yang ingin dipelajari dan diinvestigasikan.

Sedangkan Rusman (2012: 67) menjelaskan bahwa:

*Group investigation* adalah kegiatan belajar secara kelompok yang diwujudkan dalam aktivitas saling tukar pikiran melalui komunikasi yang terbuka dan bebas serta kebersamaan mulai dari kegiatan merencanakan sampai pada pelaksanaan.

Selanjutya, Lusita (2011: 17) mengemukakan bahwa:

Model *group investigation* menuntut para siswa untuk memiliki yang baik dalam berkomunikasi maupun keterampilan proses kelompok. Siswa memasuki situasi pemberian respons terhadap masalah yang mereka rasakan perlu untuk di pecahkan. Masalah itu sendiri dapat timbul dari siswa atau diberikan oleh pengajar.

Berdasarkan pejelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model *group investigaisi* menunjukkan pada suasana yang menggambarkan sekelompok individu saling berinteraksi mengenai sesuatu yang sengaja dilihat atau dikaji bersama. Dalam interaksi ini melibatkan proses berbagi ide dan pendapat serta saling tukar pengalaman melalui proses saling berargumentasi.

* 1. **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation***

Adapun kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sebagaimana dikemukakan Suprijono (2012: 25) antara lain:

1. Secara pribadi
2. Dalam proses belajarnya dapat bekerja secara bebas
3. Memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, dan aktif
4. Rasa percaya diri dapat lebih meningkat
5. Dapat belajar untuk memecahkan, menangani suatu masalah
6. Secara Sosial/Kelompok
7. Meningkatkan belajar bekerja sama
8. Belajar berkomunikasi baik dengan teman sendiri maupun guru
9. Belajar menghargai pendapat orang lain
10. Meningkatkan partisipasi dalam membuat suatu keputusan
11. Secara Akademis
12. Siswa terlatih untuk mempertanggung jawabkan jawaban yang di berikan
13. Mengembangkan dan melatih keterampilan fisika dalam berbagai bidang
14. Merencanakan dan mengorganisasikan pekerjaannya
15. Mengecek kebenaran jawaban yang mereka buat
16. Selalu berfikir tentang cara atau strategi yang di gunakan sehingga didapat suatu kesimpulan yang berlaku umum.

Beberapa kekurangan modelpembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sebagaimana dikemukakan Suprijono (2012: 27) antara lain:

1. Sedikitnya materi yang tersampaikan pada satu kali pertemuan;
2. Sulitnya memberikan penilaian secara personal; dan
3. Tidak semua topik cocok dengan metode pembelajaran GI, model pembelajaran GI cocok untuk di terapkan pada suatu topik yang menuntut siswa untuk memahami suatu bahasan dari pengalaman yang dialami sendiri.
   1. **Langkah-langkah Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation***

Model pembelajaran kooperatif tipe *group* *investigation* dimana para siswa bekerja melalui enam langkah. Sebagaimana yang dikemukakann oleh Salvin (2015: 57) bahwa:

**Langkah I: Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok.**

1. Para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran;
2. Para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih;
3. Komposisi kelompok didasarkan pada ketertarikan siswa dan harus bersifat heterogen; dan
4. Guru membantu dalam pengumpulan informasi dan memfasilitasi pengaturan.

**Langkah II: Merencanakan tugas yang akan dipelajari**

1. Para siswa merencanakan bersama mengenai.
2. Apa yang kita pelajari?
3. Bagaiman kita mempelajarinya?
4. Siapa yang melakukan?
5. Untuk tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasikan topik?

**Langkah III : Melaksanakan Investigasi**

1. Para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan;
2. Tiap anggota kelompok berkontribusi untuk usaha- usaha yang dilakukan kelompoknya; dan
3. Para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensistesis semua gagasan.

**Langkah IV : Menyiapkan laporan akhir**

1. Anggota kelompok menentukan pesan- pesan esensial dari proyek mereka;
2. Anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka; dan
3. Wakil-wakil kelompok membentuk sebuah panitia acara untuk mengkoordinasikan rencana-rencana presentasi.

**Langkah V : Mempresentasikan Laporan Akhir**

1. Presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam bergbagai macam bentuk;
2. Bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarannya secara aktif; dan
3. Para pendengar tersebut mengevaluasi kejelasan dan penampilan presentasi berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya oleh seluruh anggota kelas.

**Langkah VI : Evaluasi**

1. Para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman- pengalaman mereka;
2. Guru dan siswa berkolaborasi dalam mengevaluasi pembelajaran siswa; dan
3. Penilaian atas pembelajaran harus mengevaluasi pemikiran paling tinggi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *group* *investigation* ini dapat memanfaatkan kecenderungan siswa untuk berinteraksi dan memiliki dampak yang sangat positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya.

**Hasil Belajar**

**Pengertian belajar**

Belajar merupakan salah satu bagian dari proses pendidikan yang sangat penting. Tanpa belajar, proses pendidikan tidak dapat berjalan, karena baik yang mengajar maupun yang diajar mau tidak mau akan berada dalam suasana belajar. Belajar mempunyai arti yang luas, setiap orang mempunyai pengertian sendiri mengenai itu. Perbedaan pendapat orang tentang belajar itu disebabkan karena adanya kenyataan, bahwa perbuatan belajar itu sendiri bermacam-­macam. Banyak jenis kegiatan yang oleh kebanyakan orang dikatakan belajar misalnya saja menghafal, menghitung, mengerjakan soal-soal dan sebagainya.

Berdasarkan kenyataan tersebut di atas, terdapatlah banyak defenisi mengenai belajar. Berikut ini diberikan beberapa batasan tentang belajar antara lain: Menurut Ali (2013: 14) mengemukan bahwa:

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Sedangkan Sardiman (2014: 53) mengemukakan bahwa:

Belajar dalam artian luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respan utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru itu bukan disebabkan oleh adanya perubahan sementara karena sesuatu hal.

Beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku pada individu yang diperoleh dari pengamatan dan interaksi pada lingkungannya baik secara langsung maupun tidak langsung. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah kecakapan, pemahaman, sikap dan keterampilan.

**Pengertian Mengajar**

Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau dapat pula dikatakan mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik atau bahan pelajaran sehingga menimbulkan terjadinya proses belajar pada diri siswa. Masalah mengajar telah menjadi persoalan pada ahli pendidikan sejak dahulu sampai sekarang. Mengajar merupakan bagian yang integral dari proses pendidikan yang juga merupakan sesuatu yang sangat kompleks karena selain diwarnai oleh beberapa faktor, juga merupakan batu loncatan dalam mencapai tujuan pengajaran yang sekaligus menyediakan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar itu sendiri. Menurut Ali, (2013: 13) mengemukakan bahwa:

Mengajar adalah segala upaya yang memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya porses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Mengajar adalah suatu proses, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong siswa untuk melakukan proses belajar.

Dapat pula dinyatakan bahwa mengajar adalah sejumlah atau sekumpulan peristiwa sebagai fasilitas atau yang dapat menyediakan kemungkinan terjadinya proses belajar mengajar. Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa mengajar adalah segala upaya memberi bimbingan kepada orang lain sehingga terjadi suatu interaksi yang memungkinkan terjadinya prosesbelajar mengajar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Mengajar merupakan kegiatan yang secara sadar dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran, guru menggunakan metode mengajar tertentu dan mengevaluasi setelah proses mengajar itu berlangsung dalam kurun waktu tertentu.

**Pengertian Hasil Belajar**

Proses belajar mengajar di kelas mempunyai tujuan yang bersifat transaksional, artinya diketahui secara jelas dan operasional oleh guru dan siswa. Tujuan tercapai jika siswa memperoleh hasil belajar seperti yang diharapkan di dalam proses belajar mengajar tersebut. Oleh sebab itu, hasil belajar harus dirumuskan dan dinilai. Jadi hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurt Djamarah (2009: 13) berpendapat bahwa:

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh lima faktor, yakni: (1) Bakat belajar; (2) waktu yang tersedia untuk belajar; (3) waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran; (4) kualitas pengajaran; dan (5) kemampuan individu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil interaksi dengan lingkungan.

**Hakikat Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**

1. **Pengertian IPA**

IPA berasal dari *natural science. Natural* artinya alamiah dan berhubungan dengan alam, sedangkan *science* artinya ilmu pengetahuan. Jadi secara harfiah IPA dapat disebut juga sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Penggunaan kata IPA sebagai *natural science*, perlu dipertegas untuk membedakannya dari pengertian social *science, educational science, politicalscience,* dan penggunaan kata *science* yang lainnya.

Menurut Bundu (2010: 2) mendefenisikan bahwa:

(1) IPA adalah sejumlah proses kegiatan mengumpulkan informasi secara sistematik tentang dunia sekitar; (2) IPA adalah pengetahuan yang diperoleh melalui proses dari kegiatan tertentu dan (3) IPA dicirikan oleh nilai-nilai dan sikap para ilmuwan menggunakan proses ilmiah dalam memperoleh pengetahuan.

Sedangkan Trianto, (2010: 136-137) mengemukakan bahwa:

IPA adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa IPA merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam semesta. Baik ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang benda mati maupun yang tak mati dengan jalan melakukan pengamatan**.** Pengetahuan yang diperoleh melalui proses dari kegiatan-kegiatan tertentu baik melalui metode ilmiah maupun sikap ilmiah.

1. **Karakteristik Pembelajaran IPA**

“Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, proses ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu, IPA dipandang pula sebagai proses, sebagai produk, dan sebagai prosedur”. Marsetio (Trianto, 2010: 137). Sebagai proses diartikan semua kegiatan ilmiah untuk menyempurnakan pengetahuan tentang alam maupun untuk menemukan pengetahuan baru. Sebagai produk diartikan sebagai hasil proses, berupa pengetahuan yang diajarkan dalam sekolah atau diluar sekolah ataupun bahan bacaan untuk penyebaran atau dissiminasi yang dipakai untuk mengetahui sesuatu (riset pada umumnya) yang lazim disebut metode ilmiah (*scientific method*).

IPA bukan hanya terdiri atas kumpulan pengetahuan atau berbagai macam fakta yang dapat dihafal, tetapi terdiri atas proses aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam yang belum dapat diterangkan.

Harlen (Bundu, 2010: 3) mengemukakan karakteristik utama IPA yakni:

(1) memandang bahwa setiap orang mempunyai kewenangan untuk menguji validitas (kesahihan) prinsip dan teori ilmiah. Meskipun kelihatannya logis dan dapat dijelaskan secara hipotesis, teori dan prinsip hanya berguna jika sesuai dengan kenyataan yang ada; (2) memberi pengertian adanya hubungan antara fakta-fakta yang diobservasi yang memungkinkan penyusunan prediksi sebelum sampai pada kesimpulan. Teori yang disusun harus didukung oleh fakta-fakta dan data yang teruji kebenarannya, dan (3) memberi makna bahwa teori IPA bukanlah kebenaran yang akhir tetapi akan berubah atas dasar perangkat pendukung teori tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran IPA pengetahuan yang diperoleh melalui proses dari kegiatan-kegiatan tertentu, baik melalui metode ilmiah maupun sikap ilmiah. Dimana metode ilmiah berupa observasi dan eksperimen dan sikap ilmiah berupa rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

1. **Kerangka Pikir**

Setelah peneliti melaksanakan observasi ditemukan masalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, hal ini didasari dari 2 aspek yaitu aspek dari guru dan aspek dari siswa. Aspek guru yaitu: (1) guru kurang menggunakan model pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa dalam kelas; (2) proses interaksi sosialnya guru dan siswa tidak dapat terjalin secara sehat; dan (3) guru kurang melibatkan siswa dalam belajar kelompok. Sementara dari segi siswa: (1) siswa kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan; (2) siswa cenderung merasa bosan dengan pembelajaran; dan (3) siswa cenderung bermain dalam proses pembelajaran dan tidak dilibatkan dalam belajar kelompok..

Agar permasalahan yang dikemukakan diatas dapat teratasi, maka diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* karena model ini memberi peluang kepada semua siswa untuk aktif dan bekerjasama, mulai dari penyajian pelajaran, memilih materi, mencari bahan terkait materi, pembahasan sampai pada kesimpulan dan evaluasi.

Tujuan akhir dalam pelaksanaan penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajara IPA kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan bahan pelajaran setelah mendapatkan atau memperoleh pengalaman belajar dalam kurung waktu tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu melalui proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dengan guru. Adapun bentuk kerangka pikir dari tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran IPA di Kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA rendah

Aspek guru

* Kurang menggunakan model pembelajaran.
* Proses interaksi sosialnya guru dan siswa tidak dapat terjalin secara sehat.
* Kurang melibatkan siswa dalam belajar kelompok.

Aspek siswa

* Kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan.
* Cenderung merasa bosan dengan pembelajaran.
* Cenderung bermain dalam proses pembelajaran dan tidak dilibatkan dalam belajar kelompok.

Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe

*Group Investigation*

1. Tahap 1: Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke

dalam kelompok;

1. Tahap 2: Merencanakan tugas yang akan di pelajari;
2. Tahap 3: Melaksanakan investigasi;
3. Tahap 4: Menyiapkan laporan akhir;
4. Tahap 5: Mempresentasikan laporan akhir; dan
5. Tahap 6: Evaluasi.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA meningkat

Bagan 2.1. Kerangka pikir penelitan tindakan kelas.

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Jika model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* diterapkan pada pada mata pelajaran IPA maka hasil belajar siswa dikelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**

**Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Kualitatif dimana penelitian ini dipilih untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dan guru dalam pelaksanaan tindakan pembelajaran. Menurut Margono (2013: 35): “Penelitian Kualitatif perhatian lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substantive berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris”.

**Jenis penelitian**

Berdasarkan bentuk penelitian ini tergolong jenis penelitian tindakan kelas *(Classroom Action Reseach)* dengan fokus kajian penerapan model pembelajaran *group investigation* untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Carr dan Kemis (Suyadi, 2010: 22) mengemukakan bahwa “penelitian tindakan kelas adalah pencermatan yang di lakukan oleh orang-orang yang ada di dalamnya (guru, siswa, kepala sekolah) dengan menggunakan metode refleksi diri untuk melakukan perbaikan di berbagai aspek pembelajaran”.

* + - * 1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah terkait dengan faktor-faktor yang diteliti, yaitu:

1. Penerapan model pembelajaran *group invstigation*

Fokus dalam penelitian ini yakni model pembelaran kooperatif tipe *group investigation* yang merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif, di dalamnya menekankan pada pembelajaran yang mengajak siswa mendesain pembelajaran mulai dari pembagian topik pembelajaran kemudian merencanakan langkah pembelajaran dan melaksanakan. Selanjutnya setiap kelompok memaparkan hasil diskusi/ penelitian yang dilakukan.

20

1. Hasil belajar siswa

Hasil belajar siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Hasil belajar yakni perubahan tingkat hasil belajar dan penguasaan yang terjadi pada siswa setelah melalui proses belajar yang menerapkan model pembelajaran *group investigation*.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai lokasi penelitian, pada dasarnya siswa di kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba memiliki permasalahan dalam memahami pelajaran IPA, serta disekolah tersebut belum pernah dilaksanakan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 21 siswa, yang terdiri laki-laki 7 orang dan perempuan 14 orang, dalam rentang waktu satu bulan.

1. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus dilakukan dua kali pertemuan dan setiap siklus terdiri dari 4 tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Selanjutnya akan di gambar sebagai berikut:

Perencanaan

Refleksi

**SIKLUS I**

Pelaksanaan

Pengamatan

Belum Berhasil

Perencanaan

Pelaksanaan

Pengamatan

**SIKLUS II**

Refleksi

Berhasil

Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Suyadi, 2010)

Rincian kegiatan prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. **Kegiatan di Siklus I**
2. Perencanaan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

1. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis penyebab-penyebab masalah serta menentukan solusi yang akan dilakukan.
2. Analisis kurikulum dan membuat skenario pembelajaran (RPP)
3. Mencatat hasil belajar siswa, yaitu hasil ulangan.
4. Membuat/menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sebagai alternatif dari masalah di atas.
5. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa dan aktifitas guru pada saat proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.
6. Membuat lembar kerja siswa dan mendesain alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
7. Tindakan

Untuk tahap ini peneliti dapat bekerjasama dengan guru kelas, mulai dari pelaksanaan tindakan yakni dengan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tahap perencanaan yang telah disusun sebelumnnya. Di mana guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*, dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan yang diharapkan.

1. Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dimulai sampai pembelajaran selesai dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu peneliti menyediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

1. Refleksi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari setiap siklus. Dimana pada tahap ini, hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Kemudian dari hasil analisis tersebut dilakukan refleksi untuk mengetahui hal-hal yang masih kurang atau yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum mencapai indikator yang telah direncanakan yaitu (75%), maka akan didiskusikan bersama guru tentang alternatif pemecahan selanjutnya, sehingga hasil yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan.

1. **Kegiatan di Siklus II**

Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Tes akhir siklus II dilaksanakan pada pertemuan terakhir. Materi yang dibahas pada siklus II adalah materi lanjutan dari siklus I. Siklus II merupakan langkah lanjutan dari siklus satu. Tindakan-tindakan yang diambil pada siklus II, berpatokan dari refleksi pada siklus I, didiagnosa kemudian dicari solusi terbaik yang akan diterapkan pada siklus II. Beberapa hal terpenting yang akan dilakukakan dalam siklus II ini antara lain, sebagai berikut:

* 1. Mengulangi prosedur pada siklus I dengan beberapa perbaikan berdasarkan tanggapan siswa.
  2. Memberi refleksi lanjutan tentang hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation.*
  3. Memperhatikan dengan sangat mendalam refleksi yang telah dibuat sebelum membuat laporan akhir.

1. **Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

Observasi

Obsevasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung pada proses belajar siswa dan cara mengajar guru dalam hal ini alat observasi yang di gunakan dengan mengamati secara langsung pross belajar mengajar dalam kelas.

Tes

Tes dalam penelitian ini akan dilakukan pada setiap akhir siklus, dengan menggunakan tes obyektif seperti pilihan ganda, isian (jawaban singkat) dan essay (uraian). Jenis data yang akan dikumpulkan dengan tes oleh peneliti adalah data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data-data atau arsip yang ada di sekolah yang dapat mendukung penelitian, yang menggambarkan kondisi siswa yang menjadi subjek dalam penelitian, seperti jumlah siswa, nilai siswa, dan sebagainya.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
2. **Teknik analisis data**

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif, menurut Margono (2013: 128), mengemukakan data kualitatif dan data kuantitatif yaitu: a) Data yang berupa informasi berbentuk yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode belajar yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar, dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif; dan b) Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif. Misalnya, mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.

1. **Indikator keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan ini meliputi indikator proses dan hasil. Indicator keberhasilan dari segi proses pembelajaran adalah apabila terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran baik kegiatan guru maupun siswa yang diperoleh melalui lembar observasi. Kriteria yang digunakan dalam menentukan pencapaian proses pembelajaran sebagaimana yang di tetapkan oleh Depdiknas, (SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba) yaitu:

Tabel 3.1. Indikator Keberhasil Proses Belajar Mengajar Guru dan Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat**  **Penguasaan** | **Kategorisasi** |
| 80 – 100 | Baik |
| 60 – 71 | Cukup |
| 0 – 59 | Kurang |

Indikator keberhasilan penelitian dari segi proses dikatakan berhasil apabila persentase pelaksanaan pada lembar obeservasi guru dan siswa mencapai 75% atau kualifikasi baik dinyatakan berhasil. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan hasil belajar siswa siswa yaitu:

Tabel 3.2. Indikator Keberhasil Hasil Belajar Siswa

|  |  |
| --- | --- |
| **Taraf**  **Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 85 – 100 | Sangat Baik (SB) |
| 70 – 84 | Baik (B) |
| 55 – 69 | Cukup (C) |
| 40 – 54 | Kurang (K) |
| 0 – 39 | Sangat Kurang (SK) |

Berdasarkan taraf indikator keberhasilan di atas, maka dipilih dan ditetapkan standar minimal keberhasilan dalam penelitian ini dari segi hasil adalah 70% dari jumlah siswa mendapatkan nilai ≥70. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap evaluasi yang diberikan, dapat menggunakan rumus:

Tingkat Penguasaan = × 100

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Hasil penelitian melalui penelitian tindakan kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba sebanyak dua siklus, penelitian dilakukan dalam rangka mengkaji peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Dengan standar kompetensi memahami memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya. Hasil penelitian akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil observasi guru dan siswa, sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan dua tahap, yaitu siklus pertama dan kedua. Siklus tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

**Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu dua jam pelajaran (2x35 menit). Pertemuan I dilaksanakan hari Senin, 12 Oktober 2015 dan pertemuan II dilaksanakan hari Kamis, 12 Oktober 2015. Tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus I adalah sebagai berikut:

* 1. **Perencanaan Siklus I**

Tahap perencanaan siklus I dilaksanakan hari Senin, 5 Oktober 2015 peneliti bersama guru melakukan koordinasi tentang pelaksanaan tindakan kelas (PTK) yang akan dilaksanakan di kelas IV dengan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan siklus I yaitu:

1. Melakukan diskusi dengan guru kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba dirungan kelas IV untuk mendapatkan gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran IPA secara umum yang dilakukan sehari-hari dan mengambil data awal nilai ulangan, dimana hasil yang didapatkan belum memenuhi standar ketuntasan belajar yang diharapkan oleh peneliti.
2. Peneliti bersama guru melakukan analisis kurikulum dan membuat skenario pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan selama 35 menit dengan materi pokok yang diajarkan adalah struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Adapun standar kompetensinya adalah memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya sedangkan kompetensi dasarnya adalah menjelaskan hubungan antara struktur akar dan batang tumbuhan dengan fungsinya.
3. Melaksanakan dan mensimulasikan model pembelajaran kooperatif tipe group investigation, dengan tujuan agar guru mendapatkan gambaran tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.
4. Membuat pedoman observasi dan menyusun alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan.
   1. **Pelaksanaan Siklus I**
5. **Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, seperti yang telah direncanakan, yaitu pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 12 Oktober 2015 dan pertemuan II dilaksanakan hari Kamis, 12 Oktober 2015 di kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Setiap pertemuan dilaksanakan selama 2x35 menit sesuai dengan skenario pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan Pengajaran (RPP). Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan, meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Masing-masing kegiatan tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut:

* + - 1. Kegiatan Awal (±10 Menit)

Kegiatan awal yang dilakukan dalam pembelajaran IPA yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa belajar kemudian dilanjutkan dengan penyampaian indikator pencapaian hasil belajar. Kegiatan-kegiatan tersebut tercantum dalam RPP dan dilaksanakan berdasarkan pada hasil observasi dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

* + - 1. Kegiatan Inti (±50 Menit)

Memasuki kegiatan inti tahap menjelaskan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan setempat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, pelaksanaan pembelajaran siklus I ini sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan diajarkan yaitu: guru mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok. Dimana para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih. Guru merencanakan tugas yang akan dipelajari, para siswa merencanakan bersama mengenai tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasikan topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Guru melaksanakan Investigasi, para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Serta para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensistesis semua gagasan. Guru menyiapkan laporan akhir dimana anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka; dan anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka. Guru mempresentasikan laporan akhir, presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk dan bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarannya secara aktif. Guru mengevaluasi topik yang diberikan, para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.

* + - 1. Kegiatan Akhir (±10 Menit)

Kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yaitu struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Selanjutnya guru mengadakan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus I. Setelah membagikan tes hasil belajar kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian siswa di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

* 1. **Observasi Siklus I**

Peneliti mengamati proses pembelajaran hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* di kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Peneliti mengambil posisi di dalam kelas dan sesekali berkeliling dengan tujuan agar peneliti dapat dengan jelas mengamati proses pembelajaran pada hari itu.

**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus I**

Temuan penelitian tentang keberhasilan guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam proses pembelajaran IPA, pada tindakan siklus I (pertemuan I dan II) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dari 5 indikator yang direncanakan. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan guru, di dalam proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada indikator pertama, guru mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan mengatur siswa ke dalam kelompok pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan cukup karena guru menggambarkan tentang topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan membentuk siswa dalam kelompok secara heterogen, hanya saja guru tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kontribusi tentang topik yang diselidiki.

Indikator kedua, guru merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena guru hanya memberikan tugas kepada masing-masing kelompok tanpa guru memberikan arahan kepada masing masing kelompok dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum di mengerti. Sedangkan pertemuan II dikategorikan cukup karena guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dan memberikan arahan kepada masing masing kelompok tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum di mengerti.

Indikator ketiga, guru melaksanakan investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data. Pada pertemuan I dan II masing-masing cukup karena guru menyediakan sumber dan fasilitator dan membantu siswa jika menemukan kesulitan dalam interaksi kelompok tanpa memperhatikan kemajuan tiap kelompok dalam menganalisis data.

Indikator keempat, guru meminta siswa untuk menyiapkan laporan akhir. Pada pertemuan I dan II masing-masing cukup karena guru berkeliling ke setiap kelompok melihat hasil kerja siswa dan meminta siswa menyiapkan laporan akhir tanpa memberikan masukan apabila masih ada yang kurang terhadap hasil kerja siswa.

Indikator kelima atau terakhir, guru meminta siswa mempresentasi-kan laporan akhir. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena guru hanya memanggil siswa untuk mempersentasikan laporan akhir tanpa guru mengkoordinir persentasi kelompok dan memberikan apresiasi terhadap laporan akhir siswa yang difokuskan pada pencapaian pemahaman. Sedangkan pertemuan II dikategorikan cukup karena guru memanggil siswa untuk mempersentasikan laporan akhir dan mengkoordinir persentasi kelompok tanpa memberikan apresiasi terhadap laporan akhir siswa yang difokuskan pada pencapaian pemahaman.

Berdasarkan data dari tindakan siklus I (pertemuan I dan II) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPA pada aspek guru adalah dari 5 indikator yang direncanakan hanya mendapat 7 skor pertemuan I dengan indikator keberhasilan 53% dan 10 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 73% dengan kategori cukup (C). Guru belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan pertama dapat dikategorikan kurang (K) dan pertemuan kedua cukup (C). Selangkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 dan 12.

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I**

Aktivitas guru pada tindakan siklus I berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA. Pada tindakan siklus I diharapkan siswa mampu melakukan lima indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 21 orang siswa. Berdasarkan data hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian yang berjumlah 21 orang siswa, didapatkan data hasil observasi kegiatan berdasarkan tujuh komponen utama pada model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Adapun uraiannya yaitu untuk indikator pertama, siswa mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan membentuk kelompok. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan cukup karena siswa berkelompok secara heterogen dan memberikan konstribusi terhadap topik yang diberikan oleh guru tanpa siswa memperhatikan penjelasan dari guru.

Indikator kedua, siswa merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya merencanakan berbagai proses pembelajaran tanpa siswa masing-masing berkontribusi dalam kelompoknya dan bertanya kepada guru apabila ada yang belum di mengerti. Sedangkan pertemuan II dikategorikan cukup karena siswa merencanakan berbagai proses pembelajaran dan masing-masing berkontribusi dalam kelompoknya tanpa siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum di mengerti.

Indikator ketiga, siswa melaksanakan investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan kurang karena siswa hanya menganalisis berbagai informasi yang di peroleh tanpa siswa mengumpulkan berbagai informasi dan melakukan penyelidikan yang mendalam dengan cara saling bertukar fikiran.

Indikator keempat, siswa menyiapkan laporan akhir. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan cukup karena siswa menulis laporan akhir dan menentukan penyaji, moderator dan notulis tanpa siswa merencanakan persentasi laporan.

Indikator kelima atau terakhir, siswa mempresentasikan laporan akhir. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya mempersentasikan hasil laporan akhir pada setiap perwakilan kelompok tanpa siswa bertanya kepada kelompok lain dan menulis hasil diskusi kelas dibuku tulis masing-masing. Sedangkan pertemuan II dikategorikan cukup karena siswa bertanya kepada kelompok lain dan mempersentasikan hasil laporan akhir pada setiap perwakilan kelompok tanpa siswa menulis hasil diskusi kelas dibuku tulis masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka aktivitas siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba selama proses pembelajaran IPA berlangsung dapat dikategorikan kurang. Data dilihat pada aspek siswa adalah dari 5 indikator yang direncanakan hanya mendapat 7 skor pada pertemuan I dengan indikator keberhasilan 46% dan 9 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 60%. Siswa belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang dilaksanakan oleh guru sehingga siswa kurang memberikan respon. Oleh karena itu, data observasi siswa tersebut akan dianalisis sehingga akan menjadi bahan refleksi pada pembelajaran IPA kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

**Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I**

Aktivitas belajar siswa pada tindakan siklus I berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa mengenai materi yang diajarkan. Setelah melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* selama tiga pertemuan pada siklus I dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar sebagaimana terlampir pada lampiran 19.

Berdasarkan data pada lampiran 19, diperoleh gambaran bahwa dari 21 siswa kelas IVSDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada siklus I hanya 14 siswa atau 67% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan secara keseluruhan dari 21 siswa nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 69,04% atau dalam skala deskriptif terkategori cukup (C). Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 40 sampai dengan nilai tertinggi 80 dari nilai ideal yang mungkin dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa dan skala deskriptifnya, maka dapat dilihat pada tabel 4.1 sebagai berikut.

**Tabel 4.1 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 85 – 100 | Sangat Baik (SB) | 3 | 14% |
| 70 – 84 | Baik (B) | 11 | 52% |
| 55 – 69 | Cukup (C) | 6 | 29% |
| 40 – 54 | Kurang (K) | 1 | 5% |
| 0 – 39 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

Berdasarkan data pada tabel 4.1 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas IV pada siklus I umumnya dalam skala deskriptif kategori kurang (K) sebanyak 1 siswa atau 5%, kemudian kategori cukup (C) 6 siswa atau 29%, kategori baik (B) sebanyak 11 siswa atau 52%, sedangkan terdapat 3 siswa atau 14% yang hasil belajarnya dengan kategori sangat baik (SB).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, pada siklus I dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 14 | 67% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 7 | 33% |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

Berdasarkan data tabel di atas maka dari 21 siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan, 14 siswa (67%)termasuk dalam kategori tuntas dan 7 siswa (33%) yang termasuk dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

* 1. **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I, maka peneliti mengulas masih terdapat 9 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA, maka peneliti melanjutkan siklus II untuk materi lanjutan yaitu struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan menindaklanjuti siklus I. Hasil refleksi yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Guru perlu melaksanakan bimbingan secara intensif baik secara individual maupun kelompok dan memberikan latihan secara mandiri tanpa berharap jawaban bahkan bantuan dari guru atau teman.
2. Guru lebih kreatif dalam pengelolaan kelas dengan membuat pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa.
3. Guru lebih mengoptimalkan pemberian motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kerjasama antar kelompok, dan pembentukan kelompok kerja bukan guru yang menentukan, tetapi siswa sendiri yang memilih anggota kelompoknya.

**Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 19 Oktober 2015, dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Oktober 2015.Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan dengan alokasiwaktu setiap pertemuan 2x35 menit. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan adalah sebagaiberikut:

1. **Perencanaan Siklus II**

Bertolak dari hasil refleksi pada siklus I, maka peneliti bersama gurukelas IVSDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba yang sekaligus bertindak sebagai pengajar berdiskusi mengenai carayang tepat untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I. Proses pembelajaran IPA pada siklus II dilakukan dengan beberapa langkah perbaikan pada tindakan siklus I, yaitu:

1. Guru lebih kreatif dalam pengelolaan kelas dengan membuat pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangat siswa.
2. Guru lebih mengoptimalkan pemberian motivasi kepada siswa untuk meningkatkan kerjasama antar kelompok dan pembentukan kelompok kerja bukan guru yang menentukan, tetapi siswa sendiri yang memilih anggota kelompoknya.
3. Guru selalu memberikan bimbingan pada semua kelompok supaya dapat bekerja sama dengan baik dalam.

Berpijak dari uraian tersebut, peneliti kemudian menyusun rencanapelaksanaan pembelajaran IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* untuk pertemuan selanjutnya. Urutan langkah-langkah yang dilaksanakanpada siklus II sebagai berikut:

1. Peneliti bersama guru melakukan analisis kurikulum dan membuat skenario pembelajaran (RPP) yang dilaksanakan selama 35 menit dengan materi pokok yang diajarkan adalah materi lanjutan dari struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan standar kompetensi adalah memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya dan kompetensi dasar adalah menjelaskan hubungan antara struktur daun dan bunga tumbuhan dengan fungsinya.
2. Membuat pedoman observasi dan menyusun alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal berdasarkan materi yang diberikan.
3. **Pelaksanaan Siklus II**
   * 1. **Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, seperti yang telah direncanakan, yaitu pada pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin, 19 Oktober 2015, dan pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis, 22 Oktober 2015di kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Pertemuan dilaksanakan selama 2x35 menit setiap kali pertemuan sesuai dengan skenario pembelajaran dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran.

Proses pembelajaran meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA, guru dalam mengajarkannya berorientasi pada langkah-langkah pembelajaran kegiatan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Adapun tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru masing-masing kegiatan tersebut akan dideskripsikan sebagai berikut:

* + - 1. Kegiatan Awal (±10 Menit)

Kegiatan awal yang dilakukan dalam pembelajaran IPA yaitu guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan membaca doa belajar kemudian dilanjutkan dengan penyampaian indikator pencapaian hasil belajar. Kegiatan-kegiatan tersebut tercantum dalam RPP dan dilaksanakan berdasarkan pada hasil observasi dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba.

* + - 1. Kegiatan Inti (±50 Menit)

Memasuki kegiatan inti tahap menjelaskan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan setempat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, pelaksanaan pembelajaran siklus II ini sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan diajarkan yaitu: guru mengidentifikasi topik dan mengatur siswa ke dalam kelompok. Dimana para siswa meneliti beberapa sumber, mengusulkan sejumlah topik, dan mengkategorikan saran-saran para siswa bergabung dengan kelompoknya untuk mempelajari topik yang telah mereka pilih. Guru merencanakan tugas yang akan dipelajari, para siswa merencanakan bersama mengenai tujuan atau kepentingan apa kita menginvestigasikan topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Guru melaksanakan Investigasi, para siswa mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. Serta para siswa saling bertukar, berdiskusi, mengklarifikasi, dan mensistesis semua gagasan. Guru menyiapkan laporan akhir dimana anggota kelompok menentukan pesan-pesan esensial dari proyek mereka; dan anggota kelompok merencanakan apa yang akan mereka laporkan, dan bagaimana mereka akan membuat presentasi mereka. Guru mempresentasikan laporan akhir, presentasi yang dibuat untuk seluruh kelas dalam berbagai macam bentuk dan bagian presentasi tersebut harus dapat melibatkan pendengarannya secara aktif. Guru mengevaluasi topik yang diberikan, para siswa saling memberikan umpan balik mengenai topik tersebut, mengenai tugas yang telah mereka kerjakan, mengenai keefektifan pengalaman-pengalaman mereka.

* + - 1. Kegiatan Akhir (±10 Menit)

Kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yaitu struktur dan fungsi bagian tumbuhan. Selanjutnya guru mengadakan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus II. Setelah membagikan tes hasil belajar kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian siswa di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

1. **Observasi Siklus II**

Peneliti mengamati proses pembelajaran hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* di kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Peneliti mengambil posisi di dalam kelas dan sesekali berkeliling dengan tujuan agar peneliti dapat dengan jelas mengamati proses pembelajaran pada hari itu.

**Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus II**

Temuan penelitian tentang keberhasilan guru dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dalam proses pembelajaran IPA, pada tindakan siklus II (pertemuan I dan II) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dari 5 indikator yang direncanakan. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan guru, di dalam proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada indikator pertama, guru mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan mengatur siswa ke dalam kelompok pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan baik karena guru menggambarkan tentang topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan membentuk siswa dalam kelompok secara heterogen serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kontribusi tentang topik yang diselidiki.

Indikator kedua, guru merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dan memberikan arahan kepada masing masing kelompok tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum di mengerti. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok dan memberikan arahan kepada masing masing kelompok serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum di mengerti.

Indikator ketiga, guru melaksanakan investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data. Pada pertemuan I dan II masing-masing baik karena guru menyediakan sumber dan fasilitator dan membantu siswa jika menemukan kesulitan dalam interaksi kelompok serta memperhatikan kemajuan tiap kelompok dalam menganalisis data.

Indikator keempat, guru meminta siswa untuk menyiapkan laporan akhir. Pada pertemuan I dan II masing-masing cukup karena guru berkeliling ke setiap kelompok melihat hasil kerja siswa dan meminta siswa menyiapkan laporan akhir serta memberikan masukan apabila masih ada yang kurang terhadap hasil kerja siswa.

Indikator kelima atau terakhir, guru meminta siswa mempresentasi-kan laporan akhir. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena guru memanggil siswa untuk mempersentasikan laporan akhir dan mengkoordinir persentasi kelompok tanpa memberikan apresiasi terhadap laporan akhir siswa yang difokuskan pada pencapaian pemahaman. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena guru memanggil siswa untuk mempersentasikan laporan akhir dan mengkoordinir persentasi kelompok serta memberikan apresiasi terhadap laporan akhir siswa yang difokuskan pada pencapaian pemahaman.

Berdasarkan data dari tindakan siklus II (pertemuan I dan II) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran IPA pada aspek guru adalah dari 5 indikator yang direncanakan mendapat 13 skor pertemuan I dengan indikator keberhasilan 86% dan 15 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 100%. Guru sudah sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan pertemuan pertama baik (B) dan pertemuan kedua baik (B). Selangkapnya dapat dilihat pada lampiran 13 dan 14.

**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I**

Aktivitas guru pada tindakan siklus II berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA. Pada tindakan siklus II diharapkan siswa mampu melakukan lima indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 21 orang siswa. Berdasarkan data hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian yang berjumlah 21 orang siswa, didapatkan data hasil observasi kegiatan berdasarkan tujuh komponen utama pada model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Adapun uraiannya yaitu untuk indikator pertama, siswa mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan membentuk kelompok. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan baik karena siswa berkelompok secara heterogen dan memberikan konstribusi terhadap topik yang diberikan oleh guru serta siswa memperhatikan penjelasan dari guru.

Indikator kedua, siswa merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena siswa merencanakan berbagai proses pembelajaran dan masing berkontribusi dalam kelompoknya tanpa siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum di mengerti. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena siswa merencanakan berbagai proses pembelajaran dan masing berkontribusi dalam kelompoknya serta siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum di mengerti.

Indikator ketiga, siswa melaksanakan investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena siswa menganalisis berbagai informasi yang di peroleh dan mengumpulkan berbagai informasi tanpa melakukan penyelidikan yang mendalam dengan cara saling bertukar fikiran. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena siswa menganalisis berbagai informasi yang di peroleh dan mengumpulkan berbagai informasi serta melakukan penyelidikan yang mendalam dengan cara saling bertukar fikiran.

Indikator keempat, siswa menyiapkan laporan akhir. Pada pertemuan I dan II masing-masing dikategorikan baik karena siswa menulis laporan akhir dan menentukan penyaji dan moderator serta siswa merencanakan persentasi laporan.

Indikator kelima atau terakhir, siswa mempresentasikan laporan akhir. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena siswa bertanya kepada kelompok lain dan mempersentasikan hasil laporan akhir pada setiap perwakilan kelompok tanpa siswa menulis hasil diskusi kelas dibuku tulis masing-masing. Sedangkan pertemuan II dikategorikan baik karena siswa bertanya kepada kelompok lain dan mempersentasikan hasil laporan akhir pada setiap perwakilan kelompok serta siswa menulis hasil diskusi kelas dibuku tulis masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka aktivitas siswa kelas IV selama proses pembelajaran IPA berlangsung dapat dikategorikan baik. Data dilihat pada aspek siswa adalah dari 5 indikator yang direncanakan mendapat 12 skor pada pertemuan I dengan indikator keberhasilan 80% dan 15 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 100%. Siswa sudah sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna hal ini disebabkan karena siswa sudah menguasai pengunaan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang dilaksanakan oleh guru sehingga siswa aktif memberikan respon. Berdasarkan observasi siswa tersebut, maka aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan I dikategorikan baik (B) dan pertemuan II dikategorikan baik (B).

**Data Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II**

Setelah melalui proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* selama dua pertemuan pada siklus II dan diakhiri dengan melakukan tes pada akhir siklus, maka diperoleh hasil tes belajar siswa sebagaimana terlampir pada lampiran 21.

Berdasarkan data pada lampiran 21, diperoleh gambaran bahwa dari 21 siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba pada siklus II sudah memenuhi kriteria ketuntasan minimal hasil belajar siswa dan secara keseluruhan dari 21 siswa dengan indikator keberhasilan 100% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 82,85% atau dalam skala deskriptif terkategori sangat baik (SB). Adapun secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar dari nilai terendah 70 sampai dengan nilai tertinggi 90 dari nilai ideal yang dicapai 100. Selanjutnya untuk mengetahui frekuensi dan persentase nilai hasil belajar siswa dan skala deskriptifnya, dapat dilihat pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3 Data Deskripsi Frekuensi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 85 – 100 | Sangat Baik (SB) | 8 | 38% |
| 70 – 84 | Baik (B) | 13 | 62% |
| 55 – 69 | Cukup (C) | 0 | 0 |
| 40 – 54 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| 0 – 39 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

Berdasarkan data pada tabel 4.3 di atas diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV pada siklus II umumnya dalam skala deskriptif kategori baik (B) 13 siswa atau 62%, sedangkan terdapat 8 siswa atau 38% yang hasil belajar dengan terkategori sangat baik (SB).

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, pada siklus II dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 21 | 100% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

Berdasarkan data pada tabel di atas maka dari 21 siswa kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan, 21 siswa (100%)termasuk dalam kategori tuntas dan sudah tidak ada lagi siswa dalam kategori tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus II ketuntasan hasil belajar sudah tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran dengan materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan 70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran sudah tercapai sehingga pembelajaran dapat dihentikan.

1. **Refleksi Siklus II**

Pelaksanaan tindakan siklus II yang dilaksanakan selama dua pertemuanmasing-masing dua jam pelajaran (2x35 menit), menunjukkan adanya kemajuanproses pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*. Kemajuan bukan hanya terjadi pada proses pembelajaran saja, tetapijuga pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA antara lain:

Perhatian siswa terjadi peningkatan pada saat mengerjakan LKS kekompakan antara anggota kelompok terjadi, dengan saling memberikan bimbingan kepada anggota kelompok yang kurang memahami materi pelajaran.

Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar seperti sudah berani bertanya dan berebutan menaikkan tangan untuk menjawab pertanyaan dari guru.

Mempersentasikan hasil diskusinya sudah tampak berani dan serius dalam memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi kelompok.

Pada saat persentasi hasil diskusi setiap kelompok diberikan kesempatan untuk menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Semangat siswa semakin meningkat terutama dalam memberikan tanggapan dan penjelasan.

Siswa dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh dikarenakan model pembelajaran IPA yang menarik dan siswa yang pandai dapat mengajar siswa yang kurang pandai. Dalam proses interaksi sosialnya guru dan siswa dapat terjalin secara sehat, berdiskusi dengan baik, bermusyawarah dan bertukar pikiran untuk saling mengisi dan menyelesaikan permasalahan sehingga siswa hanya aktif di dalam pembelajaran.

1. **Pembahasan**

Pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas guru, siswa dan hasil belajar dalam memahami materi pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation*.

* + - * 1. **Pembahasan Siklus I**

**Segi proses guru dan siswa**

Hasil tindakan siklus I pada dasarnya belum tercapai apa yang diharapkan dan dilaksanakan. Menyikapi hal tersebut dan dengan mengamati berbagai kekurangan dan kemajuan siswa selama siklus I, tampak bahwa hambatan utama siswa belajar dengan pembelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* adalah siswa kurang memahami materi yang diajarkan sehingga umumnya siswa merasa sulit dalam menyelesaikan soal tes hasil belajar. Nilai siswa rendah, banyak disebabkan karena tidak mampu memahami dan menganalisis soal yang diberikan. Siswa hanya mampu mengetahui secara langsung jawaban soal tanpa menganalisis dan memikirkan lebih matang atas penyelesaian soal tersebut. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa sebagian siswa mendapat jawaban soal dari temannya atau nyontek. Di samping itu, kelemahan juga terletak karena siswa kurang maksimal dalam mengelola waktu yang diberikan sesuai dengan jumlah soal yang diberikan, akibatnya banyak siswa yang tidak memberikan jawaban sama sekali.

Hal lain yang nampak sebagai gambaran sikap negatif adalah banyak siswa yang merasa bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* yang didapatkannya yaitu dalam mempersentasikan hasil diskusinya tampak kurang berani dan serius dalam memberikan penjelasan terhadap hasil diskusi kelompok dan kurangnya efektifitas waktu karena memakan waktu yang lama*.* Sedangkan aktivitas guru pada siklus I masih kurang dalam memberikan bimbingan dan penguatan serta penghargaan kepada individu maupun kelompok.

Berdasarkan temuan masalah di atas, maka tindakan yang dapat ditempuh guru terhadap siswa yang belum tuntas hasil belajarnya adalah dengan melaksanakan bimbingan secara intensif baik secara individual maupun kelompok khususnya dalam materi struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan memberikan latihan secara mandiri tanpa berharap jawaban bahkan bantuan dari guru atau teman.

**Segi hasil belajar siswa**

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siklus I menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa 69,04 dan hanya 14 siswa atau 67% yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan terdapat 7 siswa atau 33% yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Menyikapi hal tersebut dengan mengamati berbagai kekurangan dan kemajuan siswa selama siklus I, tampak bahwa hambatan utama siswa belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* adalah siswa kurang memahami materi yang diajarkan sehingga umumnya siswa merasa sulit dalam menyelesaikan tes hasil belajar. Di samping itu, kelemahan juga terletak karena siswa kurang maksimal dalam mengelola waktu tes yang diberikan sesuai dengan jumlah soal, akibatnya banyak siswa yang asal memberikan jawaban.

* + - * 1. **Pembahasan Siklus II**
        2. **Segi proses guru dan siswa**

Berdasarkan nilai hasil belajar pada siklus II, maka dapat diinterpretasikan bahwa revisi tindakan dalam proses pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada siklus II berhasil. Fungsi belajar secara berkelompok berjalan dengan baik, hal ini diindikasikan dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam memecahkan LKS yang cukup merata pada setiap kelompok pada siklus II. Perhatian siswa dalam bentuk menghafal materi juga meningkat, hal ini diindikasikan dimana siswa terlihat lebih siap untuk mengerjakan soal LKS. Kemampuan siswa mengelola alokasi waktu yang diberikan dalam pengerjaan soal tes akhir siklus II memberikan efek pada kecepatan siswa mengerjakan soal-soal yang diberikan.

Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II sebagaimana tergambar di atas, tidak lepas dari peningkatan aktivitas belajar siswa secara positif pada siklus II. Hal ini sebagaimana dikemukakan pada tinjauan pustaka bahwa tingkah laku sebagai hasil belajar juga tidak terlepas dari proses pembelajaran di kelas dan berbagai bentuk interaksi belajar lainnya. Sementara itu, proses pembelajaran di kelas tidak lain tergambar dari aktivitas belajar siswa itu sendiri.

Terjadinya peningkatan kesiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan antusias siswa dalam mengajukan pertanyaan ke guru menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan perhatian yang besar dalam belajar IPA dengan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* khususnya dalam penelitian ini. Hal ini disebabkan karena adanya kesiapan siswa yang mengerjakan soal LKS, sehingga siswa merasa senang dan tidak bosan dalam proses belajar di kelas. Hal ini sebagaimana dikemukakan Suprijono (2012: 69) bahwa pembelajarn kooperatif merupakan pembelajaran dengan sekelompok kecil siswa bekerja/belajar bersama-sama dan saling membantu satu sama lain untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik selama pembelajaran dalam diri siswa akan tumbuh dan berkembang sikap saling ketergantungan *(interdependensi)* secara positif, sehingga mendorong untuk belajar dan bekerja secara bersungguh-sungguh sampai kompetensi dapat diwujudkan.

Selain itu, hasil penelitian ini juga membuktikan bahwa keadaan jaringan hubungan sosial siswa juga merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Dimana interaksi sosial siswa yang baik akan memiliki konstribusi yang baik pula dalam menyelesaikan masalah belajar secara berkelompok. Pengetahuan dibentuk oleh individu melakukan interaksi terus-menerus dengan lingkungan sehingga lingkungan tersebut mengalami perubahan dan dengan adanya interaksi dengan lingkungan maka fungsi intelektual semakin berkembang.

* + - * 1. **Segi hasil belajar siswa**

Selanjutnya tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa berada pada kategori baik dan siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) meningkat menjadi tuntas secara 100% dari 21 siswa. Selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilakukan, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan, dimana siswa sudah terlihat antusias dalam mengemukakan pendapat semakin terbangun karena telah memahami materi pelajaran yang telah disajikan, siswa juga terlihat aktif karena siswa senang dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* .

Menurut penilaian observer oleh guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* didalam pembelajaran sudah bagus dimana guru bisa dapat mengelola kelas dengan baik. Berdasarkan hasil diskusi dengan observer, perbaikan pembelajaran IPA yang dilaksanakan sudah menunjukkan kemajuan. Hal ini terlihat dalam hasil ketuntasan belajar siswa dalam memahami materi yaitu mencapai 100% atau 21 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum (KKM).

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

* + - * 1. Segi proses terjadi perubahan sikap siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil observasi yaitu dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa untuk bertanya baik kepada guru maupun kepada temannya tentang materi yang tidak dimengerti serta dapat meningkatkan kehadiran siswa. Dalam proses interaksi sosialnya guru dan siswa dapat terjalin secara sehat, berdiskusi dengan baik, bermusyawarah dan bertukar pikiran untuk saling mengisi dan menyelesaikan permasalahan sehingga siswa hanya aktif di dalam pembelajaran.
        2. Segi hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. Hal ini dapat dilihat pada siklus I berada pada kategori cukup (C) sedangkan pada siklus IIberada pada kategori sangat baik (SB).

1. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Guru, kepala sekolah dan pengawas yang bertanggung jawab langsung kepada pendidikan atau pembelajaran disarankan untuk menjadikan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran.
2. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran ini, perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   1. Memperhatikan dan menelaah kegiatan dalam tahapan pembelajaran model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* dengan baik sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
   2. Model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* bermanfaat bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan pembelajaran seperti ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran lain.
   3. Dalam membentuk kelompok-kelompok kecil siswa, sebaiknya pembagian kelompok dibaurkan antara siswa yang berkemampuan rendah dan siswa yang berkemampuan lebih, sehingga kerja kelompok dapat berjalan efektif.
3. Bagi peneliti yang berminat, diharapkan untuk mengembangkan model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* pada materi lain yang terdapat dalam pembelajaran di Sekolah Dasar.

**DAFTAR PUSTAKA**

Ali. 2013. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.

Bundu, Patta dan Ratna. 2010. *Konsep Dasar IPA 1.* Makassar: Fakultas Ilmu Pendidikan Unversitas Negeri Makassar.

Djamarah, Saiful Bahri. 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Huda, Miftahul. 2013. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Isjoni. 2013. *Cooperative* *Learning*. Bandung. Alfabet.

Lusita, Afrisanti. 2011. *Buku Pintar Menjadi Guru Kreatif, Inspiratif dan Inovatif.* Yogyakarta: Araska.

Margono. 2013. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.

Riyanto, Yatim. 2012. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Bandung: Raja Grafindo Persada.

Sanjaya, Wina, 2006. *Startegi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sardiman. A. M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Slavin, E. Robert. 2015. *Cooperative Learning.* Bandung: Nusamedia.

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem.*Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas.* Yogyakarta: Diva Press.

Trianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik.* Surabaya: Prestasi pustaka.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005. *Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Cemerlang.

Winata, Putra. 2015. *Model Group Investigation.* Bandung: Alfabeta.

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Sekolah : SDN 27 Matekko Kab.Bulukumba**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar dan batang tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Indikator**

1. Mendeskripsikan jenis akar serabut, akar tunggang, akar gantung, akar tunjang dan akar napas.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Mendeskripsikan jenis akar serabut, akar tunggang, akar gantung, akar tunjang dan akar napas.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pembelajaran**

Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
2. Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *group investigation*
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Diskusi

4. Penugasan

1. **Sumber/ Bahan Pembelajaran**
2. KTSP 2006
3. Muharam, Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * 1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengucapkan do’a sebelum belajar | (±10 Menit) |
| 2. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 3. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 4. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran |

* + 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan mengatur siswa ke dalam kelompok. | (±50 Menit) |
| 2. | Guru merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari*.* |
| 3. | Guru melaksanakan Investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. |
| 4. | Guru meminta siswa untuk menyiapkan laporan akhir. |
| 5. | Guru meminta siswa mempresentasikan laporan akhir |

* + 1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian
3. Penilaian proses : Observasi guru dan siswa
4. Penilaian akhir : Tes hasil belajar dalam bentuk soal essai
5. Bentuk penilaian: Lisan dan tulisan

**Bulukumba, 12 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Nurhatimah, S.Pd Akhmad Riyad**

**NIP. 19620406 198203 2 009 NIM. 114 704 0502**

**Mengesahkan,**

**Kepala SDN 27 Matekko Kab.Bulukumba**

**Nurtija, S.Pd,.MM**

**NIP. 19710505 199505 2 001**

**Lampiran 2**

**RENCAsNA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Sekolah : SDN 27 Matekko Kab.Bulukumba**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Kompetensi Dasar**

2.1 Menjelaskan hubungan antara struktur akar dan batang tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Indikator**

1. Mendeskripsikan penggolongan batang: batang basah, batang berkayu

dan batang rumput.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Mendeskripsikan penggolongan batang: batang basah, batang berkayu

dan batang rumput.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pembelajaran**

Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
2. Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *group investigation*
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Diskusi

4. Penugasan

1. **Sumber/ Bahan Pembelajaran**
2. KTSP 2006
3. Muharam, Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. **Langkah-langkah Pembelajaran**
5. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengucapkan do’a sebelum belajar | (±10 Menit) |
| 2. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 3. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 4. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan mengatur siswa ke dalam kelompok. | (±50 Menit) |
| 2. | Guru merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari*.* |
| 3. | Guru melaksanakan Investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. |
| 4. | Guru meminta siswa untuk menyiapkan laporan akhir. |
| 5. | Guru meminta siswa mempresentasikan laporan akhir |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian
3. Penilaian proses : Observasi guru dan siswa
4. Penilaian akhir : Tes hasil belajar dalam bentuk soal essai
5. Bentuk penilaian: Lisan dan tulisan

**Bulukumba, 15 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Nurhatimah, S.Pd Akhmad Riyad**

**NIP. 19620406 198203 2 009 NIM. 114 704 0502**

**Mengesahkan,**

**Kepala SDN 27 Matekko Kab.Bulukumba**

**Nurtija, S.Pd,. MM**

**NIP. 19710505 199505 2 001**

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Sekolah : SDN 27 Matekko Kab.Bulukumba**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Kompetensi Dasar**

2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur daun dan bunga tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Indikator**

1. Mendeskripsikan daun pada tumbuhan.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Mendeskripsikan daun pada tumbuhan.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pembelajaran**

Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
2. Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *group investigation*
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Diskusi

4. Penugasan

1. **Sumber/ Bahan Pembelajaran**
2. KTSP 2006
3. Muharam, Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. **Langkah-langkah Pembelajaran**
5. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengucapkan do’a sebelum belajar | (±10 Menit) |
| 2. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 3. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 4. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan mengatur siswa ke dalam kelompok. | (±50 Menit) |
| 2. | Guru merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari*.* |
| 3. | Guru melaksanakan Investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. |
| 4. | Guru meminta siswa untuk menyiapkan laporan akhir. |
| 5. | Guru meminta siswa mempresentasikan laporan akhir |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian
3. Penilaian proses : Observasi guru dan siswa
4. Penilaian akhir : Tes hasil belajar dalam bentuk soal essai
5. Bentuk penilaian: Lisan dan tulisan

**Bulukumba, 19 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Nurhatimah, S.Pd Akhmad Riyad**

**NIP. 19620406 198203 2 009 NIM. 114 704 0502**

**Mengesahkan,**

**Kepala SDN 27 Matekko Kab.Bulukumba**

**Nurtija, S.Pd,. MM**

**NIP. 19710505 199505 2 001**

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Sekolah : SDN 27 Matekko Kab.Bulukumba**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

2. Memahami hubungan antara struktur bagian tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Kompetensi Dasar**

2.2 Menjelaskan hubungan antara struktur batang tumbuhan dengan fungsinya.

1. **Indikator**

1. Mendeskripsikan bagian-bagian yang dimiliki bunga sempurna dan buah sebagai pelindung dari biji yang merupakan bakal tumbuhan baru.

1. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Mendeskripsikan bagian-bagian yang dimiliki bunga sempurna dan buah sebagai pelindung dari biji yang merupakan bakal tumbuhan baru.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pembelajaran**

Struktur dan Fungsi bagian tumbuhan

1. **Model dan Metode Pembelajaran**
2. Model Pembelajaran : Kooperatif tipe *group investigation*
3. Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Diskusi

4. Penugasan

1. **Sumber/ Bahan Pembelajaran**
2. KTSP 2006
3. Muharam, Aris. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk Kelas IV Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
4. **Langkah-langkah Pembelajaran**
5. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Mengucapkan do’a sebelum belajar | (±10 Menit) |
| 2. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 3. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 4. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan mengatur siswa ke dalam kelompok. | (±50 Menit) |
| 2. | Guru merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari*.* |
| 3. | Guru melaksanakan Investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi, menganalisis data, dan membuat kesimpulan. |
| 4. | Guru meminta siswa untuk menyiapkan laporan akhir. |
| 5. | Guru meminta siswa mempresentasikan laporan akhir |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Prosedur penilaian
3. Penilaian proses : Observasi guru dan siswa
4. Penilaian akhir : Tes hasil belajar dalam bentuk soal essai
5. Bentuk penilaian: Lisan dan tulisan

**Bulukumba, 22 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas IV Peneliti**

**Nurhatimah, S.Pd Akhmad Riyad**

**NIP. 19620406 198203 2 009 NIM. 114 704 0502**

**Mengesahkan,**

**Kepala SDN 27 Matekko Kab.Bulukumba**

**Nurtija, S.Pd,. MM**

**NIP. 19710505 199505 2 001**

**Lampiran 5**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS I**

**Pertemuan** : **I (Pertama)**

**Hari/Tanggal** : **Senin, 12 Oktober 2015**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

**Kerjakanlah dengan teman kelompokmu!**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Tumbuhan** | **Jenis Akar** |
| 1. | Padi | Akar serabut |
| 2. | ................... | ..................... |
| 3. | ................... | ..................... |
| 4. | ................... | ..................... |

**Lampiran 6**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS I**

**Pertemuan** : **II (Kedua)**

**Hari/Tanggal** : **Kamis, 15 Oktober 2015**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

* + - * 1. **Kerjakanlah dengan teman kelompokmu!**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Tumbuhan** | **Jenis Batang** |
| 1. | Batang bambu | batang berkayu |
| 2. | ..................... | ...................... |
| 3. | ..................... | ...................... |
| 4. | ..................... | ...................... |

**Lampiran 7**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II**

**Pertemuan** : **I (Pertama)**

**Hari/Tanggal** : **Senin, 19 Oktober 2015**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

1. **Kerjakanlah secara berkelompok. Carilah beberapa jenis daun yang memiliki bentuk yang berbeda-beda. Kemudian salinlah tabel berikut dan kerjakan dalam buku latihanmu !**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Gambar Bentuk Daun** | **Jenis Tulang Daun** |
| 1. |  | Menyirip |
| 2. | ..................... | ...................... |
| 3. | ..................... | ...................... |
| 4. | ..................... | ...................... |
| 5. | ..................... | ...................... |

**Lampiran 8**

**LEMBAR KERJA SISWA**

**SIKLUS II**

**Pertemuan** : **II (Kedua)**

**Hari/Tanggal** : **Kamis, 22 Oktober 2015**

**Kelompok** :

**Nama anggota kelompok** : 1. …………………………..

2. .………………………….

3. …………………………..

4. …………………………..

5. …………………………..

* + 1. **Kerjakanlah dengan teman kelompokmu!**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Bunga** | **Jumlah** | | | |
| **Mahkota** | **Kelopak** | **Putik** | **Benang Sari** |
| 1. | Bunga Bakung | 6 | 2 | 1 | 6 |
| 2. | .......... | ..... | ..... | ..... | ...... |
| 3. | .......... | ..... | ..... | ..... | ...... |
| 4. | .......... | ..... | ..... | ..... | ...... |

**Lampiran 9**

**LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS I**

**Nama siswa :**

**Petunjuk**

1. **Jawablah pertanyaan dibawah ini !**

**(3)**

1. Sebutkan bagian yang terdapat pada tumbuhan!

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(3)**

1. Jelaskan pengertian akar?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(4)**

1. Jelaskan fungsi akar?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(5)**

1. Sebutkan dan berikan contohnya jenis akar berdasarkan bentuknya?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(5)**

1. Jelaskan fungsi batang?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

1. **Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I** 
   1. Tumbuhan terdiri atas beberapa bagian, antara lain akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji .
   2. Akar adalah bagian tumbuhan yang berada di dalam tanah.
   3. Akar berfungsi sebagai bagian yang mengokohkan tumbuhan. Jika tumbuhan tidak memiliki akar, tumbuhan akan mudah dicabut, mudah roboh ketika diterpa angin, atau hanyut terbawa air ketika turun hujan
   4. Jenis akar berdasarkan bentuknya:
2. Akar Serabut, tumbuhan jenis *monokotil* (biji berkeping tunggal).

Misalnya, padi, jagung, dan kelapa.

1. Akar Tunggal, tumbuhan jenis *dikotil* (biji berkeping dua).

Misalnya, mangga, jambu, jeruk, dan kacangkacangan

* 1. Batang berfungsi sebagai tempat munculnya daun, bunga, dan buah. Di samping itu, batang juga berfungsi untuk mengedarkan mineral dan air yang diserap akar, serta zat makanan hasil fotosintesis ke seluruh bagian tubuh.

1. **Rubrik Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Soal** | **Deskriptor** | **Bobot** | **Skor** |
| 1 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 2 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 3 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 4  3  2  1  0 | **4** |
| 4 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| 5 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| **Jumlah** | | | **20** |

**Keterangan:**

Jumlah skor yang dicapai

Rumus penentuan nilai akhir = x 100%

Jumlah keseluruhan skor

**Lampiran 10**

**LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS II**

**Nama siswa :**

**Petunjuk**

* + - * 1. **Jawablah pertanyaan dibawah ini !**

**(3)**

1. Jelaskan pengertian bunga!

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(3)**

1. Jelaskan pengertian biji?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(4)**

1. Apa yang dimaksud *monokotil* dan *dikotil* ! Berikan masing-masing contohnya?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(5)**

1. Jelaskan fungsi:

a. Tangkai bunga

b. Mahkota bunga

c. Putik

d. Benang sari

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(5)**

1. Sebutkan dan jelaskan bagian-bagian yang ada di dalam bunga?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

* + - * 1. **Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II**

Bunga merupakan bagian tumbuhan yang berfungsi sebagai alat perkembangbiakan.

Biji merupakan hasil dari pembuahan yang terjadi akibat penyerbukan antara serbuk sari dan putik.

*Monokotil* adalah biji berkeping satu. Contohnya : padi, jagung, dan kelapa.

*Dikotil* adalah biji berkeping dua.

Contohnya : mangga, jambu, jeruk, dan kacangkacangan

Tangkai bunga berfungsi sebagai penopang bunga dan sebagai penyambung antara bunga dan batang atau ranting.

Mahkota bunga berfungsi untuk memikat kupu-kupu atau serangga lainnya agar hinggap pada bunga. Serangga tersebut dapat membantu dalam proses penyerbukan.

Putik berfungsi sebagai alat kelamin betina. Putik terdiri atas kepala putik dan tangkai putik.

Benang sari berfungsi sebagai alat kelamin jantan. Benang sari terdiri atas tangkai sari dan kepala sari

Bagian-bagian yang terdapat di dalam bunga adalah:

1. Tangkai Bunga merupakan bagian yang berada pada bagian bawah bunga.
2. Kelopak bunga merupakan bagian yang melindungi mahkota bunga ketika masih kuncup.
3. Mahkota bunga umumnya memiliki warna bermacam- macam sehingga disebut perhiasan bunga.
4. Putik terdapat di bagian tengah-tengah bunga. Biasanya, putik dikelilingi oleh benang sari.
5. Benang sari terdapat pada bagian tengah bunga yang berdekatan dengan mahkota bunga.
   * + - 1. **Rubrik Penilaian Hasil Belajar Siswa Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Soal** | **Deskriptor** | **Bobot** | **Skor** |
| 1 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 2 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 3 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 4  3  2  1  0 | **4** |
| 4 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| 5 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| **Jumlah** | | | **20** |

**Keterangan:**

Jumlah skor yang dicapai

Rumus penentuan nilai akhir = x 100%

Jumlah keseluruhan skor

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Senin, 12 Oktober 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan mengatur siswa ke dalam kelompok | D:\putih ceklis.JPGGuru menggambarkan tentang topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan.  D:\putih ceklis.JPGGuru membentuk siswa dalam kelompok secara heterogen.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kontribusi tentang topik yang diselidiki. |  |  |  | Cukup |
| 2. | Guru merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok.  Guru memberikan arahan kepada masing masing kelompok.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum di mengerti. |  |  |  | Kurang |
| 3. | Guru melaksanakan investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyediakan sumber dan fasilitator.  D:\putih ceklis.JPGGuru membantu siswa jika menemukan kesulitan dalam interaksi kelompok.  Guru memperhatikan kemajuan tiap kelompok dalam menganalisis data. |  |  |  | Cukup |
| 4. | Guru meminta siswa untuk menyiapkan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGGuru berkeliling ke setiap kelompok melihat hasil kerja siswa.  Guru memberikan masukan apabila masih ada yang kurang terhadap hasil kerja siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa menyiapkan laporan akhir. |  |  |  | Cukup |
| 5. | Guru meminta siswa mempresentasi-kan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGGuru memanggil siswa untuk mempersentasikan laporan akhir.  Guru mengkoordinir persentasi kelompok.  Guru memberikan apresiasi terhadap laporan akhir siswa yang difokuskan pada pencapaian pemahaman. |  |  |  | Kurang |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **3** | **2** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **6** | **8** | **7** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **53%** |
| **Kategori** | | | **Kurang (K)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Bulukumba, 12 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Akhmad Riyad**

**NIM. 114 704 0502**

**Lampiran 12**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Kamis, 15 Oktober 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan mengatur siswa ke dalam kelompok | D:\putih ceklis.JPGGuru menggambarkan tentang topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan.  D:\putih ceklis.JPGGuru membentuk siswa dalam kelompok secara heterogen.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kontribusi tentang topik yang diselidiki. |  |  |  | Cukup |
| 2. | Guru merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan arahan kepada masing masing kelompok.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum di mengerti. |  |  |  | Cukup |
| 3. | Guru melaksanakan investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyediakan sumber dan fasilitator.  D:\putih ceklis.JPGGuru membantu siswa jika menemukan kesulitan dalam interaksi kelompok.  Guru memperhatikan kemajuan tiap kelompok dalam menganalisis data. |  |  |  | Cukup |
| 4. | Guru meminta siswa untuk menyiapkan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGGuru berkeliling ke setiap kelompok melihat hasil kerja siswa.  Guru memberikan masukan apabila masih ada yang kurang terhadap hasil kerja siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa menyiapkan laporan akhir. |  |  |  | Cukup |
| 5. | Guru meminta siswa mempresentasi-kan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGGuru memanggil siswa untuk mempersentasikan laporan akhir.  D:\putih ceklis.JPGGuru mengkoordinir persentasi kelompok.  Guru memberikan apresiasi terhadap laporan akhir siswa yang difokuskan pada pencapaian pemahaman. |  |  |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **5** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **10** | **0** | **10** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **73%** |
| **Kategori** | | | **Cukup (C)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Bulukumba, 15 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Akhmad Riyad**

**NIM. 114 704 0502**

**Lampiran 13**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Senin, 19 Oktober 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan mengatur siswa ke dalam kelompok | D:\putih ceklis.JPGGuru menggambarkan tentang topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan.  D:\putih ceklis.JPGGuru membentuk siswa dalam kelompok secara heterogen.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kontribusi tentang topik yang diselidiki. |  |  |  | Baik |
| 2. | Guru merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan arahan kepada masing masing kelompok.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum di mengerti. |  |  |  | Cukup |
| 3. | Guru melaksanakan investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyediakan sumber dan fasilitator.  D:\putih ceklis.JPGGuru membantu siswa jika menemukan kesulitan dalam interaksi kelompok.  D:\putih ceklis.JPGGuru memperhatikan kemajuan tiap kelompok dalam menganalisis data. |  |  |  | Baik |
| 4. | Guru meminta siswa untuk menyiapkan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGGuru berkeliling ke setiap kelompok melihat hasil kerja siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan masukan apabila masih ada yang kurang terhadap hasil kerja siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa menyiapkan laporan akhir. |  |  |  | Baik |
| 5. | Guru meminta siswa mempresentasi-kan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGGuru memanggil siswa untuk mempersentasikan laporan akhir.  D:\putih ceklis.JPGGuru mengkoordinir persentasi kelompok.  Guru memberikan apresiasi terhadap laporan akhir siswa yang difokuskan pada pencapaian pemahaman. |  |  |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **3** | **2** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **9** | **4** | **0** | **13** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **86%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Bulukumba, 19 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Akhmad Riyad**

**NIM. 114 704 0502**

**Lampiran 14**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Kamis, 22 Oktober 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan mengatur siswa ke dalam kelompok | D:\putih ceklis.JPGGuru menggambarkan tentang topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan.  D:\putih ceklis.JPGGuru membentuk siswa dalam kelompok secara heterogen.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kontribusi tentang topik yang diselidiki. |  |  |  | Baik |
| 2. | Guru merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan arahan kepada masing masing kelompok.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum di mengerti. |  |  |  | Baik |
| 3. | Guru melaksanakan investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyediakan sumber dan fasilitator.  D:\putih ceklis.JPGGuru membantu siswa jika menemukan kesulitan dalam interaksi kelompok.  D:\putih ceklis.JPGGuru memperhatikan kemajuan tiap kelompok dalam menganalisis data. |  |  |  | Baik |
| 4. | Guru meminta siswa untuk menyiapkan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGGuru berkeliling ke setiap kelompok melihat hasil kerja siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan masukan apabila masih ada yang kurang terhadap hasil kerja siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru meminta siswa menyiapkan laporan akhir. |  |  |  | Baik |
| 5. | Guru meminta siswa mempresentasi-kan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGGuru memanggil siswa untuk mempersentasikan laporan akhir.  D:\putih ceklis.JPGGuru mengkoordinir persentasi kelompok.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan apresiasi terhadap laporan akhir siswa yang difokuskan pada pencapaian pemahaman. |  |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **5** | **0** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **15** | **0** | **0** | **15** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **100%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Bulukumba, 22 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Akhmad Riyad**

**NIM. 114 704 0502**

**Lampiran 15**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Senin, 12 Oktober 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan membentuk kelompok. | D:\putih ceklis.JPGSiswa berkelompok secara heterogen.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memberikan konstribusi terhadap topik yang diberikan oleh guru.  Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. |  |  |  | Cukup |
| 2. | Siswa merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari | D:\putih ceklis.JPGSiswa merencanakan berbagai proses pembelajaran.  Siswa masing-masing berkontribusi dalam kelompoknya.  Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum di mengerti. |  |  |  | Kurang |
| 3. | Siswa melaksanakan investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menganalisis berbagai informasi yang di peroleh.  Siswa mengumpulkan berbagai informasi.  Siswa melakukan penyelidikan yang mendalam dengan cara saling bertukar fikiran. |  |  |  | Kurang |
| 4. | Siswa menyiapkan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis laporan akhir.  Siswa merencanakan persentasi laporan.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menentukan penyaji, moderator dan notulis. |  |  |  | Cukup |
| 5. | Siswa mempresentasi-kan laporan akhir | Siswa bertanya kepada kelompok lain.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mempersentasikan hasil laporan akhir pada setiap perwakilan kelompok.  Siswa menulis hasil diskusi kelas dibuku tulis masing-masing. |  |  |  | Kurang |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **2** | **3** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **4** | **3** | **7** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **46%** |
| **Kategori** | | | **Kurang (K)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Bulukumba, 12 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Akhmad Riyad**

**NIM. 114 704 0502**

**Lampiran 16**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Kamis, 15 Oktober 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan membentuk kelompok. | D:\putih ceklis.JPGSiswa berkelompok secara heterogen.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memberikan konstribusi terhadap topik yang diberikan oleh guru.  Siswa memperhatikan penjelasan dari guru. |  |  |  | Cukup |
| 2. | Siswa merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari | D:\putih ceklis.JPGSiswa merencanakan berbagai proses pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGSiswa masing-masing berkontribusi dalam kelompoknya.  Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum di mengerti. |  |  |  | Cukup |
| 3. | Siswa melaksanakan investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menganalisis berbagai informasi yang di peroleh.  Siswa mengumpulkan berbagai informasi.  Siswa melakukan penyelidikan yang mendalam dengan cara saling bertukar fikiran. |  |  |  | Kurang |
| 4. | Siswa menyiapkan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis laporan akhir.  Siswa merencanakan persentasi laporan.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menentukan penyaji, moderator dan notulis. |  |  |  | Cukup |
| 5. | Siswa mempresentasi-kan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya kepada kelompok lain.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mempersentasikan hasil laporan akhir pada setiap perwakilan kelompok.  Siswa menulis hasil diskusi kelas dibuku tulis masing-masing. |  |  |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **4** | **1** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **8** | **1** | **9** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **60%** |
| **Kategori** | | | **Cukup (C)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Bulukumba, 15 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Akhmad Riyad**

**NIM. 114 704 0502**

**Lampiran 17**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Senin, 19 Oktober 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan membentuk kelompok. | D:\putih ceklis.JPGSiswa berkelompok secara heterogen.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memberikan konstribusi terhadap topik yang diberikan oleh guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan penjelasan dari guru. |  |  |  | Baik |
| 2. | Siswa merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari | D:\putih ceklis.JPGSiswa merencanakan berbagai proses pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGSiswa masing-masing berkontribusi dalam kelompoknya.  Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum di mengerti. |  |  |  | Cukup |
| 3. | Siswa melaksanakan investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menganalisis berbagai informasi yang di peroleh.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mengumpulkan berbagai informasi.  Siswa melakukan penyelidikan yang mendalam dengan cara saling bertukar fikiran. |  |  |  | Cukup |
| 4. | Siswa menyiapkan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis laporan akhir.  D:\putih ceklis.JPGSiswa merencanakan persentasi laporan.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menentukan penyaji, moderator dan notulis. |  |  |  | Baik |
| 5. | Siswa mempresentasi-kan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya kepada kelompok lain.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mempersentasikan hasil laporan akhir pada setiap perwakilaD:\putih ceklis.JPGn kelompok.  Siswa menulis hasil diskusi kelas dibuku tulis masing-masing. |  |  |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **2** | **3** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **6** | **6** | **1** | **12** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **80%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Bulukumba, 19 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Akhmad Riyad**

**NIM. 114 704 0502**

**Lampiran 18**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Mata Pelajaran : IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / I (Satu)**

**Hari/Tanggal : Kamis, 22 Oktober 2015**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa mengidentifikasi topik struktur dan fungsi bagian tumbuhan dan membentuk kelompok. | D:\putih ceklis.JPGSiswa berkelompok secara heterogen.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memberikan konstribusi terhadap topik yang diberikan oleh guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memperhatikan penjelasan dari guru. |  |  |  | Baik |
| 2. | Siswa merencanakan tugas struktur dan fungsi bagian tumbuhan yang akan dipelajari | D:\putih ceklis.JPGSiswa merencanakan berbagai proses pembelajaran.  D:\putih ceklis.JPGSiswa masing-masing berkontribusi dalam kelompoknya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum di mengerti.  D:\putih ceklis.JPG |  |  |  | Baik |
| 3. | Siswa melaksanakan investigasi dan meninta kepada para siswa untuk mengumpulkan informasi dan menganalisis data. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menganalisis berbagai informasi yang di peroleh.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mengumpulkan berbagai informasi.  D:\putih ceklis.JPGSiswa melakukan penyelidikan yang mendalam dengan cara saling bertukar fikiran. |  |  |  | Baik |
| 4. | Siswa menyiapkan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis laporan akhir.  D:\putih ceklis.JPGSiswa merencanakan persentasi laporan.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menentukan penyaji, moderator dan notulis. |  |  |  | Baik |
| 5. | Siswa mempresentasi-kan laporan akhir | D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya kepada kelompok lain.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mempersentasikan hasil laporan akhir pada setiap perwakilaD:\putih ceklis.JPGn kelompok.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis hasil diskusi kelas dibuku tulis masing-masing. |  |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **5** | **0** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **15** | **0** | **0** | **15** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **100%** |
| **Kategori** | | | **Baik (B)** | | | |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Bulukumba, 22 Oktober 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Akhmad Riyad**

**NIM. 114 704 0502**

**Lampiran 19**

**NILAI TES HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama**  **Siswa** | **Jumlah soal dan bobot** | | | | | **Jumlah**  **Skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1**  **(3)** | **2**  **(3)** | **3**  **(4)** | **4**  **(5)** | **5**  **(5)** |
| 1 | DH | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 2 | SY | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 3 | RD | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 18 | 70 | Tuntas |
| 4 | RY | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 5 | AK | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 6 | MY | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 7 | FD | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 8 | SH | 3 | 2 | 2 | 4 | 0 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 9 | NA | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 16 | 80 | Tuntas |
| 10 | IS | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 16 | 70 | Tuntas |
| 11 | YM | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 12 | WB | 3 | 2 | 4 | 3 | 0 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 13 | MA | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 11 | 55 | Tidak Tuntas |
| 14 | AL | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 15 | WD | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 12 | 60 | Tidak Tuntas |
| 16 | SM | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 17 | AM | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 18 | NH | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 65 | Tidak Tuntas |
| 19 | JN | 3 | 2 | 2 | 1 | 0 | 8 | 40 | Tidak Tuntas |
| 20 | AS | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 21 | LH | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 14 | 70 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | **1450** | |
| **Rata-rata kelas** | | | **1450**  **21** | | | | | **69,04** | |
| **Ketuntasan belajar** | | | **14**  **x 100%**  **21** | | | | | **67%** | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | **7**  **x 100%**  **21** | | | | | **33%** | |

**Lampiran 20**

**Data Deskripsi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 85 – 100 | Sangat Baik (SB) | 3 | 14% |
| 70 – 84 | Baik (B) | 11 | 52% |
| 55 – 69 | Cukup (C) | 6 | 29% |
| 40 – 54 | Kurang (K) | 1 | 5% |
| 0 – 39 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 14 | 67% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 7 | 33% |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

**Lampiran 21**

**NILAI TES HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jumlah soal dan bobot** | | | | | **Jumlah**  **Skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1**  **(3)** | **2**  **(3)** | **3**  **(4)** | **4**  **(5)** | **5**  **(5)** |
| 1 | DH | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 | 100 | Tuntas |
| 2 | SY | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 3 | RD | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 4 | RY | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 5 | AK | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 6 | MY | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 7 | FD | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 8 | SH | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 | 100 | Tuntas |
| 9 | NA | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 14 | 70 | Tuntas |
| 10 | IS | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 17 | 85 | Tuntas |
| 11 | YM | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 12 | WB | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 | 100 | Tuntas |
| 13 | MA | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 14 | AL | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 15 | WD | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 16 | SM | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 18 | 90 | Tuntas |
| 17 | AM | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 18 | NH | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| 19 | JN | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 20 | 100 | Tuntas |
| 20 | AS | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 15 | 75 | Tuntas |
| 21 | LH | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 16 | 80 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | **1740** | |
| **Rata-rata kelas** | | | **1740**  **21** | | | | | **82,85** | |
| **Ketuntasan belajar** | | | **21**  **x 100%**  **21** | | | | | **100%** | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | **0**  **x 100%**  **21** | | | | | **0** | |

**Lampiran 22**

**Data Deskripsi Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Jumlah Siswa** | **Persentase (%)** |
| 85 – 100 | Sangat Baik (SB) | 8 | 38% |
| 70 – 84 | Baik (B) | 13 | 62% |
| 55 – 69 | Cukup (C) | 0 | 0 |
| 40 – 54 | Kurang (K) | 0 | 0 |
| 0 – 39 | Sangat Kurang (SK) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

**Data Deskripsi Ketuntasan Nilai Tes Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 27 Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas | 21 | 100% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **21** | **100%** |

**Lampiran 23**

**REKAPITULASI NILAI TES HASIL BELAJAR SISWA**

**SIKLUS I DAN SIKLUS II**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Keterangan** |
| **Nilai** | **Ket** | **Nilai** | **Ket** |
| 1 | DH | 70 | T | 100 | T | **Tuntas**  **(T)**  **Tidak Tuntas**  **(TT)** |
| 2 | SY | 85 | T | 80 | T |
| 3 | RD | 70 | T | 85 | T |
| 4 | RY | 55 | TT | 85 | T |
| 5 | AK | 85 | T | 70 | T |
| 6 | MY | 75 | T | 75 | T |
| 7 | FD | 70 | T | 80 | T |
| 8 | SH | 55 | TT | 100 | T |
| 9 | NA | 80 | T | 70 | T |
| 10 | IS | 70 | T | 85 | T |
| 11 | YM | 70 | T | 75 | T |
| 12 | WB | 60 | TT | 100 | T |
| 13 | MA | 55 | TT | 80 | T |
| 14 | AL | 85 | T | 75 | T |
| 15 | WD | 60 | TT | 75 | T |
| 16 | SM | 75 | T | 90 | T |
| 17 | AM | 75 | T | 80 | T |
| 18 | NH | 65 | TT | 80 | T |
| 19 | JN | 40 | TT | 100 | T |
| 20 | AS | 80 | T | 75 | T |
| 21 | LH | 70 | T | 80 | T |
| **Jumlah** | | **1450** |  | **1740** |  | **Keterangan:**  **Nilai hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II** |
| **Rata-Rata Kelas** | | **69,04** | **82,85** |
| **Ketuntasan Belajar** | | **67%** | **100%** |
| **Ketidaktuntasan Belajar** | | **33%** | **0** |
| **Kategori** | | **Cukup (C)** | | **Sangat Baik (SB)** | |

**Lampiran 24**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

****

**Mengidentifikasi topik dan mengatur siswa kedalam kelompok**

****

**Merencanakan tugas yang akan di pelajari**

****

**Melaksanakan investigasi**

****

**Menyiapkan laporan akhir**

****

**Mempresentasikan laporan akhir**

****

**Evaluasi**

**Lampiran 25**

**RIWAYAT HIDUP**

**AKHMAD RIYAD**, lahir pada tanggal 28 Agustus 1993 di Lingkungan Ponre Kelurahan Matekko Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis merupakan Anak kedua dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Sauri, S.Pd dengan Ibu Nur Sa’adah, S.Sos.

**Riwayat Pendidikan**

Penulis mulai memasuki pendidikan Taman Kanak-kanak Aisyiah Bustanul Athfal pada 1998 dan tamat pada tahun 2000. Kemudian memasuki jenjang pendikan Sekolah Dasar pada tahun 2000 di SD Negeri 26 Matekko dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun 2005 melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Gantarang-Kindang dan tamat tahun 2008. Kemudian pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Bulukumba. dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1) bertempat di PGSD UPP Tidung yang sekarang menjadi PGSD UPP Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

**B. Pengalaman Organisasi**

1.Pengurus Bidang Pendidikan dan Pelatihan Himpunan Mahasiswa program Studi Pendidikan guru Sekolah Dasar Unit Pelaksana Program Makassar (HIMAPRODI PGSD UPP Makassar) Periode 2013-2014.

2. Pengurus Divisi Sastra (Serat sastra) Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Universitas Negeri makassar (UKM Seni UNM) Periode 2013-2014.

3. Pengurus Bidang Penelitian, Pengkajian & Pengembangan Unit Kegiatan Mahasiswa Seni Universitas Negeri makassar (UKM Seni UNM) Periode 2014-2015.

4. Dewan Pendamping Organisasi di Lembaga Seni Sulapa’ Appa HIMAPRODI PGSD UPP Makassar Periode 2014-2015.

5. Pengurus Bidang Fundraising Sobat Budaya Makassar.